




## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

	<b>STIE INDONESIA BANKING SCHOOL</b>				
	<b>FAKULTAS EKONOMI</b>				
	<b>MANAJEMEN</b>				
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>					
<b>MATA KULIAH</b>	<b>KODE</b>	<b>Rumpun MK</b>	<b>BOBOT (sks)</b>	<b>SEMESTER</b>	<b>Tgl Penyusunan</b>
<b>OTORITAS SISTEM KEUANGAN</b>		PERBANKAN	3	5	24 September 2020
<b>OTORISASI</b>	<b>Dosen Pengembangan Rencana Pembelajaran Semester</b>	<b>Koordinator Rumpun Mata Kuliah</b>		<b>Ketua Program Studi</b>	
	 <b><u>Dr. Antyo Pracoyo, M.Si.</u></b>	 <b><u>Dr. Antyo Pracoyo, M.Si.</u></b>		<b><u>Dr. Erric Wijaya, S.E., M.E..</u></b>	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI</b>				
	Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan				
	<b>CP-MK</b>				
Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami tugas pokok Bank Indonesia, yaitu kebijakan moneter dan operasionalnya, kebijakan sistem pembayaran, dan makroprudensial dalam menciptakan stabilitas sistem keuangan. Selain itu, mahasiswa juga dapat memahami institusi selain Bank Indonesia yang terkait dengan stabilitas sistem keuangan, yaitu Otoritas Jasa Keuangan, Lembaga Penjamin Simpanan, dan Kementerian Keuangan. Mahasiswa juga diharapkan mampu memahami isu-isu terkini terkait sistem keuangan, yaitu Gerbang Pembayaran Nasional, <i>fintech</i> , dan <i>virtual currency</i> .				
<b>Diskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang bank sentral termasuk Bank Indonesia, memberikan gambaran umum tentang fungsi, tugas, kewenangan organisasi dan koordinasi dengan pemerintah, dan lembaga otoritas keuangan seperti OJK, LPS, dan Kementerian				

	Keuangan. Uraian yang lebih relatif mendalam diarahkan untuk menjelaskan kebijakan moneter, sistem pembayaran dan makroprudential. Selain itu, diberikan uraian mengenai isu-isu terkini terkait sistem keuangan, yaitu Gerbang Pembayaran Nasional, <i>fintech</i> , dan <i>virtual currency</i> .
<b>Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan kontrak perkuliahan</li> <li>2. Sistem Keuangan Indonesia</li> <li>3. Bank Sentral di beberapa negara</li> <li>4. Bank Sentral di Indonesia</li> <li>5. Teori &amp; Kebijakan Moneter Dulu &amp; Sekarang</li> <li>6. Konsep Kebijakan Moneter</li> <li>7. Kebijakan Moneter Dalam Perekonomian Terbuka</li> <li>8. Tujuan Kebijakan Moneter</li> <li>9. Perkembangan Kebijakan Moneter</li> <li>10. Inflation Targeting Framework</li> <li>11. Kerangka Kebijakan Moneter</li> <li>12. Bekerjanya Kebijakan Moneter</li> <li>13. Formulasi Kebijakan Moneter</li> <li>14. Respon Kebijakan Moneter</li> <li>15. Diskusi Laporan RDG Bulan Terakhir</li> <li>16. Sistem Pembayaran</li> <li>17. Gambaran Umum Sistem Pembayaran</li> <li>18. Peran Sistem Pembayaran Pada Sistem Perekonomian</li> <li>19. Komponen Sistem Pembayaran</li> <li>20. Settlement Pada Sistem Pembayaran</li> <li>21. Peran BI Dalam Sistem Pembayaran</li> <li>22. Pengelolaan Uang Rupiah</li> <li>23. Landasan Hukum</li> <li>24. Ciri-Ciri Umum Uang Rupiah</li> <li>25. Ciri-Ciri Khusus Uang Rupiah</li> <li>26. Keuangan Inklusif</li> <li>27. Definisi Keuangan Inklusif</li> <li>28. Definisi, Tujuan dan Manfaat Elektronifikasi</li> <li>29. Peran BI Dalam Elektronisasi dan Keuangan Inklusif</li> <li>30. Strategi Nasional Keuangan Inklusif</li> <li>31. Implementasi Elektronifikasi Di Berbagai Sektor</li> <li>32. Fintech</li> <li>33. Root Case (Supply and Demand)</li> <li>34. Definisi dan Jenis Fintech</li> </ol>

35. Pertumbuhan Finntech di Indonesia
36. Lanjutan Finntech
37. Tantangan Ekonomi Digital
38. Peluang di Era Digital
39. Peran BI Mendukung Ekonomi Digital
40. Kebijakan BI Terkait Virtual Currency
41. Definisi Virtual Currency
42. Resiko Virtual Currency
43. Respond Kebijakan Terhadap Virtual Currency

**Gerbang Pembayaran Nasional (GPN)**  
**Pengertian dan Cakupan Gerbang Pembayaran Nasional**  
**Kebijakan Gerbang Pembayaran Nasional**  
**Makroprudensial**  
**Latar Belakang Perlunya Makroprudensial**

**Implementasi Makroprudensial di Indonesia**  
**Cakupan Kebijakan Makro Versus Mikroprudensial**  
**Mengapa Kebijakan Mikroprudensial Saja Tidak Cukup**  
**Kebijakan Makroprudensial**  
**Jenis Instrumen Kebijakan Makroprudensial**

**Kebijakan Makroprudensial di Indonesia**  
**Mikroprudensial**  
**Pengawasan Sistem Keuangan di Indonesia**  
**Perlunya Pengawasan Mikroprudensial di Indonesia**

**Aspek-Aspek Pengawasan Mikroprudensial yang Dilakukan Oleh OJK**  
**Bentuk Pengawasan Mikroprudensial**  
**Pengawasan Terintegrasi**  
**Pengawasan Market Conduct**  
**Perlindungan Konsumen**

**Literasi Keuangan**  
**Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK)**  
**Kerjasama dan Koordinasi Makro dan Mikroprudensial**  
**Undang-Undang Pencegahan dan Penanganan Krisis**

	Pencegahan Krisis Sistem Keuangan Penanganan Krisis Sistem Keuangan Apa Itu Bail In  Kuliah Umum Tugas Kelompok Review Materi Perkuliahan 8 – 14			
Bobot Penilaian		<b>No</b>	<b>JENIS</b>	<b>BOBOT</b>
		1	Kuliah Umum	5%
		2	Tugas Individu/Kelompok - Makalah - Presentasi Makalah	25%
		3	UTS	35%
		4	Ujian Akhir Semester (UAS)	35%
Pustaka	<b>Utama:</b>			
	1. Training of Trainers (ToT) 2020; 2. Ketentuan Bank Indonesia 3. Makalah Teori & Kebijakan Moneter Dulu dan Sekarang – Boediono (2016) 4. Materi Departemen Pengelolaan Uang Bank Indonesia – Bank Indonesia (2017) 5. Materi Departemen Elektronifikasi dan GPN 2018 – Bank Indonesia (2018) 6. Materi BI Finntech Office – Bank Indonesia (2018) 7. Materi Departemen Kebijakan Makroprudensial Bank Indonesia 2017 – Bank Indonesia (2017) 8. Seri Literasi Keuangan dan Pengawasan Mikroprudensial, buku-1 sampai dengan buku-10 – Otoritas Jasa Keuangan 9. Youtube – Bank Indonesia 10. Seri Hasil Rapat Dewan Gubernur bulanan/triwulanan/tahunan			
	<b>Pendukung:</b>			
Media Pembelajaran	<b>Perangkat Lunak:</b>		<b>Perangkat Keras:</b>	
Team Teaching	Tim Dosen dengan Dosen Koordinator Mata Kuliah			
Mata kuliah syarat	Pengantar Sistem Keuangan; Pengantar Ekonomi Makro			

(1) MINGGU U KE	(2) KEMAMPUAN AHKIR YANG DIHARAPKAN	(3) BAHAN KAJIAN (materi ajar)		(4) METODE PEMBELAJARAN	(5) WAKTU	(6) PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	(7) KRITERIA PENILAIAN Dan INDIKATOR	(8) BOBOT NILAI
		Pokok bahasan	Sub pokok bahasan					
1	Mampu menjelaskan mengenai konsep dasar otoritas sistem keuangan	1. Pendahuluan/ Kontrak Perkuliahan 2. Otoritas Sistem Keuangan	Sosialisasi Capaian Pembelajaran dan RPS /SAP  1. Sistem Keuangan Indonesia 2. Bank Sentral di beberapa negara 3. Bank Sentral di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perkenalan RPS</li> <li>▪ Membahas kontrak perkuliahan dan gambaran umum perkuliahan</li> <li>▪ Seminar / Uraian materi kuliah</li> <li>▪ Tanya jawab (Quis)</li> <li>▪ Membuat kesimpulan</li> </ul>	150 "		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Presensi (kehadiran)</li> <li>▪ -Partisipasi kelas : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendengar aktif</li> <li>▪ Menulis</li> <li>▪ Tanya jawab</li> </ul> </li> <li>▪ Membuat catatan</li> </ul>	
2	Mampu menjelaskan mengenai tujuan fungsi tugas dan wewenang OJK	Fungsi tugas dan wewenang OJK	1. Teori & Kebij Moneter Dulu & Sekarang 2. Konsep Kebijakan Moneter 3. Kebijakan Moneter Dalam Perekonomian Terbuka 4. Tujuan Kebijakan Moneter	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Seminar/Uraian materi kuliah</li> <li>▪ Tanya jawab (Quis)</li> <li>▪ Membuat kesimpulan</li> </ul>	150 "		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Presensi (kehadiran)</li> <li>▪ -Partisipasi kelas : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendengar aktif</li> <li>▪ Menulis</li> <li>▪ Tanya jawab</li> </ul> </li> <li>▪ Membuat catatan</li> </ul>	
3	Dapat memahami tentang pengawasan mikroprudensial	Kerangka teori makroprudensial vs mikroprudensial	1. Perkembangan Kebijakan Moneter 2. Inflation Targeting Framework 3. Kerangka Kebijakan Moneter 4. Bekerjanya Kebijakan Moneter	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Seminar/Uraian materi kuliah</li> <li>▪ Tanya jawab (Quis)</li> <li>▪ Membuat kesimpulan</li> </ul>	150 "		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Presensi (kehadiran)</li> <li>▪ -Partisipasi kelas : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendengar aktif</li> <li>▪ Menulis</li> <li>▪ Tanya jawab</li> </ul> </li> <li>▪ Membuat catatan</li> </ul>	

4	Mampu memahami dan dapat menjelaskan formulasi dan respon kebijakan moneter	Formulasi dan Respon Kebijakan Moneter	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Formulasi Kebijakan Moneter</li> <li>2. Respon Kebijakan Moneter</li> <li>3. Diskusi Laporan RDG Bulan Terakhir</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Review materi pertemuan sebelumnya</li> <li>▪ Seminar/Uraian materi kuliah</li> <li>▪ Tanya jawab (Quis)</li> <li>▪ Membuat kesimpulan</li> </ul>	150 "		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Presensi (kehadiran)</li> <li>▪ -Partisipasi kelas : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendengar aktif</li> <li>▪ Menulis</li> <li>▪ Tanya jawab</li> </ul> </li> <li>▪ Membuat catatan</li> </ul>	
5	Mampu memahami dan dapat menjelaskan tentang sistem pembayaran dan pengelolaan uang rupiah	Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem Pembayaran <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Gambaran Umum Sistem Pembayaran</li> <li>b. Peran Sistem Pembayaran Pada Sistem Perekonomian</li> <li>c. Komponen Sistem Pembayaran</li> <li>d. Settlement Pada Sistem Pembayaran</li> <li>e. Peran BI Dalam Sistem Pembayaran</li> </ol> </li> <li>2. Pengelolaan Uang Rupiah <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Landasan Hukum</li> <li>b. Ciri-Ciri Umum Uang Rupiah</li> <li>c. Ciri-Ciri Khusus Uang Rupiah</li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Review materi pertemuan sebelumnya</li> <li>▪ Seminar/Uraian materi kuliah</li> <li>▪ Tanya jawab (Quis)</li> <li>▪ Membuat kesimpulan</li> </ul>	150 "		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Presensi (kehadiran)</li> <li>▪ -Partisipasi kelas : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendengar aktif</li> <li>▪ Menulis</li> <li>▪ Tanya jawab</li> </ul> </li> <li>▪ Membuat catatan</li> </ul>	
6	Dapat memahami dan menjelaskan tentang Keuangan Inklusif dan Fintech	Keuangan Inklusif Fintech	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keuangan Inklusif <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Deifinisi Keuangan Inklusif</li> <li>b. Definisi, Tujuan dan Manfaat Elektronifikasi</li> <li>c. Peran BI Dalam Elektronisasi dan Keuangan Inklusif</li> <li>d. Strategi nasional Keuangan Inklusif</li> <li>e. Implementasi Elektronifikasi Di Berbagai Sektor</li> </ol> </li> <li>2. Finntech</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Review materi pertemuan sebelumnya</li> <li>▪ Seminar/Uraian materi kuliah</li> <li>▪ Tanya jawab (Quis)</li> <li>▪ Membuat kesimpulan</li> </ul>	150 "		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Presensi (kehadiran)</li> <li>▪ -Partisipasi kelas : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendengar aktif</li> <li>▪ Menulis</li> <li>▪ Tanya jawab</li> </ul> </li> <li>▪ Membuat catatan</li> </ul>	

			<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Root Case (Supply and Demand)</li> <li>b. Definisi dan Jenis Finntech</li> <li>c. Pertumbuhan Finntech di Indonesia)</li> </ul>					
7	Dapat memahami dan menjelaskan tentang Fintech dan Virtual Currency	Fintech Virtual Currency	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Lanjutan Finntech <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tantangan Ekonomi Digital</li> <li>b. Peluang di Era Digital</li> <li>c. Peran BI Mendukung Ekonomi Digital</li> </ul> </li> <li>2. Kebijakan BI Terkait Virtual Currency <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi Virtual Currency</li> <li>b. Resiko Virtual Currency</li> <li>c. Respond Kebijakan Terhadap Virtual Currency</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Review materi pertemuan sebelumnya</li> <li>▪ Uraian umum tentang pokok bahasan</li> <li>▪ Uraian materi kuliah</li> <li>▪ Memandu diskusi kelas</li> <li>▪ Membuat kesimpulan</li> </ul>	150 "		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Presensi (kehadiran)</li> <li>▪ -Partisipasi kelas : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Diskusi aktif</li> <li>▪ Tanya jawab</li> </ul> </li> <li>▪ Membuat catatan</li> </ul>	
<b>Ujian Tengah Semester (UTS)</b>								
8	Mampu memahami dan dapat menjelaskan Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) dan Makroprudensial	Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) dan Makroprudensial	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian dan Cakupan Gerbang Pembayaran Nasional</li> <li>b. Kebijakan Gerbang Pembayaran Nasional</li> </ul> </li> <li>2. Makroprudensial <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Latar Belakang Perlunya Makroprudensial</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Seminar/Uraian umum pokok bahasan</li> <li>▪ Uraian materi kuliah</li> <li>▪ Memandu diskusi kelas</li> <li>▪ Membuat kesimpulan</li> </ul>	150 "		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Presensi (kehadiran)</li> <li>▪ -Partisipasi kelas : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendengar aktif</li> <li>▪ Menulis</li> <li>▪ Tanya jawab</li> </ul> </li> <li>▪ Membuat catatan</li> </ul>	


9	Dapat memahami dan menjelaskan kembali tentang kebijakan makroprudensial	Kebijakan Makroprudensial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan Makroprudensial di Indonesia <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Implementasi Makroprudensial di Indonesia</li> <li>b. Cakupan Kebijakan Makro Versus Mikroprudensial</li> <li>c. Mengapa Kebijakan Mikroprudensial Saja Tidak Cukup</li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Review materi pertemuan sebelumnya</li> <li>▪ Seminar/Uraian materi kuliah</li> <li>▪ Tanya jawab (Quis)</li> <li>▪ Membuat kesimpulan</li> </ul>	150 "		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Presensi (kehadiran)</li> <li>▪ -Partisipasi kelas : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendengar aktif</li> <li>▪ Menulis</li> <li>▪ Tanya jawab</li> <li>▪ Membuat catatan</li> </ul> </li> </ul>	
10	Dapat memahami dan menjelaskan tentang kebijakan makroprudensial dan mikroprudensial	Kebijakan makroprudensial dan mikroprudensial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan Makroprudensial <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jenis Instrumen Kebijakan Makroprudensial</li> </ol> </li> <li>2. Mikroprudensial <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengawasan Sistem Keuangan di Indonesia</li> <li>b. Perlunya Pengawasan Mikroprudensial di Indonesia</li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Review materi pertemuan sebelumnya</li> <li>▪ Seminar/Uraian materi kuliah</li> <li>▪ Tanya jawab (Quis)</li> <li>▪ Membuat kesimpulan</li> </ul>	150 "		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Presensi (kehadiran)</li> <li>▪ -Partisipasi kelas : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendengar aktif</li> <li>▪ Menulis</li> <li>▪ Tanya jawab</li> <li>▪ Membuat catatan</li> </ul> </li> </ul>	
11	Dapat memahami dan menjelaskan kembali tentang Pengawasan Mikroprudensial	Pengawasan Mikroprudensial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aspek-Aspek Pengawasan Mikroprudensial yang Dilakukan Oleh OJK</li> <li>2. Bentuk Pengawasan Mikroprudensial</li> <li>3. Pengawasan Terintegrasi</li> <li>4. Pengawasan Market Conduct</li> <li>5. Perlindungan Konsumen</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Review materi pertemuan sebelumnya</li> <li>▪ Seminar/Uraian materi kuliah</li> <li>▪ Tanya jawab (Quis)</li> <li>▪ Membuat kesimpulan</li> </ul>	150 "		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Presensi (kehadiran)</li> <li>▪ -Partisipasi kelas : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendengar aktif</li> <li>▪ Menulis</li> <li>▪ Tanya jawab</li> <li>▪ Membuat catatan</li> </ul> </li> </ul>	
12	Mampu memahami dan dapat	1. Literasi Keuangan	1. Literasi Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Review materi pertemuan sebelumnya</li> </ul>	150 "		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Presensi (kehadiran)</li> <li>▪ -Partisipasi kelas :</li> </ul>	



	menjelaskan tentang Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK)	2. Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK)	2. Kerjasama dan Koordinasi Makro dan Mikroprudensial 3. Undang-Undang Pencegahan dan Penanganan Krisis 4. Pencegahan Krisis Sistem Keuangan 5. Penanganan Krisis Sistem Keuangan 6. Apa Itu Bail In	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Seminar/Uraian materi kuliah</li> <li>▪ Tanya jawab (Quis)</li> <li>▪ Membuat kesimpulan</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendengar aktif</li> <li>▪ Menulis</li> <li>▪ Tanya jawab</li> <li>▪ Membuat catatan</li> </ul>	
13	Mampu memahami dan menjelaskan kembali materi yang disampaikan oleh Guest Lecture	Guest lecture	Materi guest lecture oleh praktisi sistem keuangan tentang isu terkini mengenai sistem keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Seminar/ Uraian materi kuliah</li> <li>▪ Tanya jawab (Quis)</li> <li>▪ Membuat kesimpulan</li> </ul>	150 "		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Presensi (kehadiran)</li> <li>▪ Membuat laporan</li> <li>▪ -Partisipasi kelas : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendengar aktif</li> <li>▪ Menulis</li> <li>▪ Tanya jawab</li> </ul> </li> </ul>	
14	Memperoleh pemahaman yang lebih dari materi yang sudah diberikan.	1. Overview materi 2. Tugas kelompok	1. Overview materi 2. Tugas Kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Review materi pertemuan sebelumnya</li> <li>▪ Uraian umum tentang pokok bahasan</li> <li>▪ Uraian materi kuliah</li> <li>▪ Memandu diskusi kelas</li> <li>▪ Membuat kesimpulan</li> </ul>	150 "		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Presensi (kehadiran)</li> <li>▪ -Partisipasi kelas : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Diskusi aktif</li> <li>▪ Tanya jawab</li> </ul> </li> <li>▪ Membuat catatan</li> </ul>	
<b>Ujian Akhir Semester</b>								

1. *Training of Trainers (ToT) 2017*
2. **Ketentuan Bank Indonesia**
3. **Makalah Teori & Kebijakan Moneter Dulu dan Sekarang – Boediono (2016)**
4. **Materi Departemen Pengelolaan Uang Bank Indonesia – Bank Indonesia (2017)**
5. **Materi Departemen Elektronifikasi dan GPN 2018 – Bank Indonesia (2018)**
6. **Materi BI Finntech Office – Bank Indonesia (2018)**

7. Materi Departemen Kebijakan Makroprudensial Bank Indonesia 2017 – Bank Indonesia (2017)
8. Seri Literasi Keuangan dan Pengawasan Mikroprudensial, buku 1 – Otoritas Jasa Keuangan
9. Kuliah Umum Literasi Keuangan dan Perlindungan Konsumen oleh Kusumaningtuti Soetiono, 17 April 2017, Universitas Sebelas Maret

<b>Disetujui oleh:</b>	<b>Diketahui oleh:</b>	<b>Dibuat oleh:</b>
<u>Dr. Eric Wijaya, SE., M.E.</u> <b>Ketua Prodi Manajemen</b>	<u>Dr. Kusumaningtuti S Soetiono, SH, LLM</u> <b>Ketua STIE IBS</b>	 <u>Dr. Antyo Pracoyo, M.Si.</u> <b>Koordinator mata kuliah</b>